



**LAPORAN
TINGKAT KEGEMARAN
MEMBACA MASYARAKAT
(TGM)
KABUPATEN BULUKUMBA
TAHUN 2023**

**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH
KABUPATEN BULUKUMBA
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bulukumba telah melakukan pengukuran Tingkat Gemar Membaca Masyarakat Kabupaten Bulukumba Tahun daerah secara komprehensif dan tepat. Kuatnya keterkaitan antara budaya gemar membaca masyarakat dan tujuan UUD 1945, pembudayaan kegemaran membaca masyarakat haruslah memiliki dampak yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat perlu bersama-sama melakukan kegiatan kolaboratif, sinergis, dinamis, dan konstruktif untuk mewujudkan budaya kegemaran membaca masyarakat.

Kondisi ini seperti yang ditegaskan dalam salah satu amanat Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 49 bahwa Pemerintah Daerah dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca. Pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) ini, tidak hanya dalam rangka mencapai tujuan Undang-Undang Dasar 1945, Peningkatan Kegemaran Membaca Masyarakat juga menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Hal tersebut didukung dan tertuang dalam program strategis nasional sejak Tahun 2020, serta disebutkan dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan menyatakan bahwa Indikator Kinerja Kunci urusan IV Pemerintahan bidang Perpustakaan dimana outcome yang harus dicapai adalah Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM).

Dari outcome tersebut, diharapkan pemerintah daerah mampu mengimplementasikan kegiatan yang mendukung outcome serta melakukan monitoring peningkatan perkembangan perpustakaan yang mempunyai impact (dampak) bagi masyarakat dimana perpustakaan maupun penyedia bahan bacaan lainnya dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Tahun 2023.

Akhimya kami berharap semoga laporan Hasil Pengukuran Tingkat kegemaran Membaca Masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan dimasa yang akan datang.

Bulukumba, Januari 2024

 **KEPALA DINAS KEARSIPAN
DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN
BULUKUMBA,**


EMILYUSRI.SP.MP
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19700705 199903 1 005

DAFTAR ISI

Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I	
Pendahuluan	1
Latar Belakang	1
Dasar Hukum	1
Tujuan	2
BAB II	
Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	3
Pengertian	3
Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca	4
BAB III	
Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten	5
Bulukumba	5
Pelaksanaan	5
BAB IV	
Penutup	14
Kesimpulan	14
Saran	14
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Pembudayaan Kegemaran Membaca dilakukan dalam rangka penguatan budaya gemar membaca dan literasi masyarakat Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

Pada Pasal 48 Ayat 1, tentang Pembudayaan Kegemaran Membaca juga ditekankan kembali bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui satuan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Kegiatan pembudayaan kegemaran membaca masyarakat juga merupakan upaya dalam mewujudkan tujuan dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kuatnya keterkaitan antara budaya gemar membaca masyarakat dan tujuan UUD 1945, pembudayaan kegemaran membaca masyarakat haruslah memiliki dampak yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah baik pusat maupun daerah dan masyarakat perlu bersama-sama melakukan kegiatan kolaboratif, sinergis, dinamis, dan konstruktif untuk mewujudkan budaya kegemaran membaca masyarakat.

Kondisi ini seperti yang ditegaskan dalam salah satu amanat Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 49 bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4774);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan

Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

C. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome dengan bobot 2%. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari pengukuran TGM yaitu :

- 1.. Menjawab Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan;
2. Mengetahui Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kabupaten Bulukumba;
3. Mengetahui kondisi kegemaran membaca masyarakat Kabupaten Bulukumba;
4. Mengevaluasi dan merumuskan rekomendasi kebijakan strategi pembangunan dan pendayagunaan perpustakaan/penyedia bahan bacaan di daerah.
5. Adanya pengelolaan data berkelanjutan terkait Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB II

TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA

A. Pengertian

Tingkat Kegemaran Membaca (Reading Attitude) adalah sikap ketertarikan seseorang pada kegiatan membaca dari berbagai media yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Dimensi dan indikator TGM dielaborasi dari konsep pengukuran kegemaran membaca sebagaimana telah dikemukakan oleh para ahli. Kegiatan membaca dianggap sebagai kebiasaan bila dilakukan berulang-ulang.

Dalam istilah yang terukur, kebiasaan membaca sering dipertimbangkan dalam hal jumlah bahan yang dibaca, frekuensi membaca sebagai rata-rata waktu yang dihabiskan untuk membaca (Wagner, 2020). Dimensi dan indikator yang mempengaruhi kegemaran dan kebiasaan membaca antara lain yaitu peran keluarga (Partin, 2002) dengan mengajak anak-anak mereka mengunjungi perpustakaan umum, toko buku, perpustakaan komunitas, jumlah perpustakaan, dan jumlah petugas perpustakaan (Miller dan McKenna (2016), pengaruh masyarakat dengan norma dan nilai-nilai yang tersosialisasikan dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Wicks, 1995). Jenis bahan bacaan dan topik bacaan yang dipilih dan disenangi yang mendorong minat dan kegemaran membaca seseorang tanpa paksaan (Rudman, 1957). Indikator pemanfaatan internet dan berbagai platform media sosial (Ross, 2010, Miller dan McKenna, 2016)

Tingkat Kegemaran Membaca terdiri dari 5 Dimensi, yaitu:

1. FREKUENSI MEMBACA (FM) yaitu suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seberapa frekuensi membaca di Indonesia. Frekuensi membaca merupakan jumlah kegiatan membaca yang dilakukan per minggu.
2. DURASI MEMBACA (DM) yaitu Durasi membaca merupakan jumlah waktu membaca yang dilakukan per hari. UNESCO telah menetapkan standar membaca buku yang sebaiknya dilakukan minimal 4-6 jam perhari.
3. JUMLAH BUKU DIBACA (JB) yaitu Jumlah buku dibaca adalah jumlah buku yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 bulan. Seiring dengan perkembangan aksesibilitas informasi masyarakat, maka terdapat pula variabel yang mempengaruhi perilaku membaca masyarakat saat ini yaitu akses internet. Dalam hal ini, variabel yang dikaji adalah:

- FREKUENSI AKSES INTERNET (FAI): Frekuensi penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu.
- DURASI AKSES INTERNET (DAI): Lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari

B. PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA

1. Rumus

Rumus yang digunakan dalam pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca adalah:

$$\text{TGM} = (0.3\text{FM} + 0.3\text{DM} + 0.3\text{JB}) + (0.05\text{FAI} + 0.05\text{DAI})$$

Hasil TGM dapat dikategorikan dalam skala Likert sebagai berikut:

- Sangat Rendah 0 – 20
- Rendah 20,1-40
- Sedang 40,1-60
- Tinggi 60,1-80
- Sangat Tinggi 80,1-100

2. Responden

Target responden dalam pengukuran Tingkat kegemaran Membaca yaitu:

- Masyarakat umum yang sudah bekerja baik dalam sektor formal maupun non formal;
- Masyarakat umum yang berusia 10-69 tahun;
- Masyarakat umum yang sedang tidak bekerja (pensiunan/pengangguran);
- Masyarakat umum usia sekolah yang sudah putus sekolah/sudah bekerja;
- Pelajar SD, SMP, SMA, SMK dan Santri Madrasah;
- Mahasiswa perguruan tinggi/akademi/sekolah tinggi

BAB III

PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA KABUPATEN BULUKUMBA

A. PELAKSANAAN

1. Metode Survey

Survey dilakukan dengan cara menyebarkan formulir digital (Google Form) yang didistribusikan ke 10 Kecamatan Kabupaten Bulukumba

2. Waktu pelaksanaan survey

Pelaksanaan survey dilakukan Bulan Mei s/d Agustus 2023

3. Jumlah dan Jenis Responden

Jumlah responden dalam rangka pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca sebanyak 2611 orang dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kecamatan	Jumlah Responden
1	Bonto Bahari	100
2	Bonto Tiro	185
3	Bulukumpa	300
4	Gantarang	312
5	Herlang	244
6	Kajang	104
7	Kindang	227
8	Rilau Ale	381
9	Ujung Loe	274
10	Ujung Bulu	484
	Jumlah	2611

Usia	Jumlah Responden	Persentase
10 – 24 tahun	1096	41,98%
25 – 39 tahun	645	24,70%
40 – 54 tahun	716	27,42%
55 – 69 tahun	154	5,90%
Grand Total	2611	100,00%

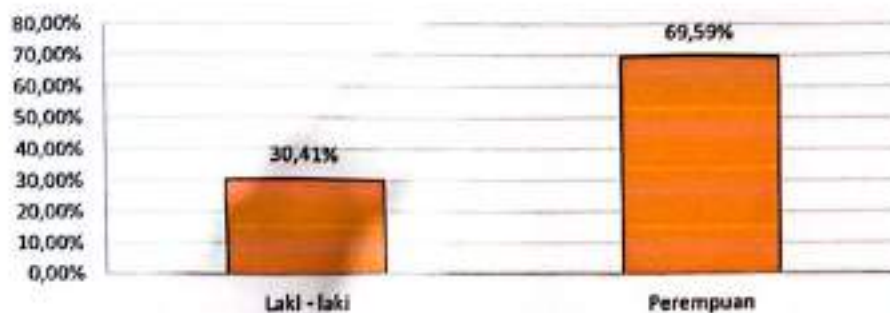
Grafik Jumlah responden berdasarkan usia



- b). Persentase responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – laki	794	30,41%
Perempuan	1817	69,59%
Grand Total	2611	100,00%

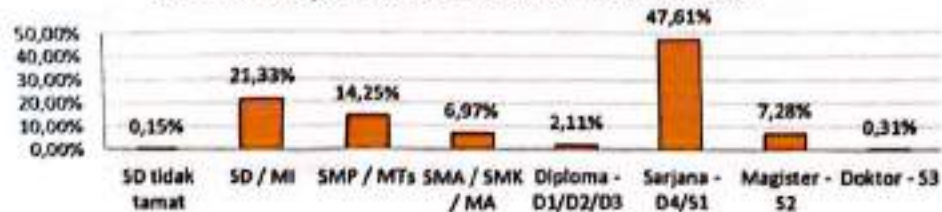
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



c). Persentase responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SD tidak tamat	4	0,15%
SD / MI	557	21,33%
SMP / MTs	372	14,25%
SMA / SMK / MA	182	6,97%
Diploma - D1/D2/D3	55	2,11%
Sarjana - D4/S1	1243	47,61%
Magister - S2	190	7,28%
Doktor - S3	8	0,31%
Grand Total	2611	100,00%

Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan



d). Persentase responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar SD / MI	29	1,11%
Pelajar SMP / MTs	656	25,12%
Pelajar SMA / SMK / MA	316	12,10%
Mahasiswa	74	2,83%
Pegawai Negeri (ASN) (selain guru/dosen)	442	16,93%
Pegawai Swasta	48	1,84%
Pengusaha/Pedagang	5	0,19%
Pegawai Honorer	0	0,00%
Pegawai BUMN	0	0,00%
Anggota TNI/POLRI	2	0,08%
Dosen/Guru (negeri atau swasta)	775	29,68%
Buruh (pabrik, penjaga toko, konstruksi dll)	2	0,08%
Petani/Nelayan	11	0,42%
Profesi lainnya yang belum disebutkan	251	9,61%
Grand Total	2611	100,00%



4. Hasil Survey Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

a). Frekuensi Membaca (FM)

Pertanyaan:

Berapa kali Anda membaca rata - rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?

Frekuensi Membaca (FM)			Jumlah	
	Interval FM	Kategori FM	Responden	Percentage
tidak pernah	0 – 20	Sangat Rendah	5	0,2%
1 - 2 kali	20,01-40	Rendah	633	24,2%
3 - 4 kali	40,01-60	Sedang	791	30,3%
5 - 6 kali	60,01-80	Tinggi	558	21,4%
> 6 kali	80,01-100	Sangat Tinggi	624	23,9%
Grand Total			2611	100,0%
			Rata-Rata	61,14

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 5 responden atau 0,2% tidak pernah membaca, 633 responden atau 24,2% membaca 1-2 kali dalam seminggu . 791 responden atau 30,3% membaca 3-4 kali dalam seminggu, 558 responden atau 21,4% membaca 6-6 kali dalam seminggu dan 624 responden atau 23,9% membaca diatas 6 kali dalam seminggu

Jadi nilai Frekuensi Membaca Masyarakat Kabupaten Bulukumba adalah **61,13558** yaitu kategori Tinggi yaitu 5-6 kali rata rata dalam seminggu.

b). Durasi Membaca (DM)

Berapa lama Anda membaca rata - rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?

Durasi Membaca (DM)	Interval DM	Kategori DM	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 – 20	Sangat Rendah	5	0,2%	0
1 menit - 59 menit	20,01-40	Rendah	983	37,6%	24575
1 jam - 1 jam 59	40,01-60	Sedang	1018	39,0%	50900

menit					
2 jam - 2 jam 59 menit					
menit	60,01-80	Tinggi	383	14,7%	28725
	80,01-	Sangat			
≥ 3 jam	100	Tinggi	222	8,5%	22200
Grand Total			2611	100,0%	126400
				Rata-rata	48,41

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 5 responden atau 0,2% tidak pernah membaca, 983 responden atau 37,6% membaca 1 menit-59 menit, 1018 responden atau 39,0% membaca 1 jam-1 jam 59 menit, 383 reponden atau 14,7% membaca 2 jam-2jam 59 menit dan 222 responden atau 8,5% membaca diatas 3 jam kali dalam sehari.

Jadi nilai Durasi Membaca Masyarakat Kabupaten Bulukumba adalah 48,41 (kategori Sedang) yaitu 1 jam-1 jam 59 menit sehari.

c). Jumlah bahan bacaan yang dibaca (JB)

Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan?

Jumlah Buku Dibaca (JB)	Interval JB	Kategori JB	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 – 20	Sangat Rendah	5	0,2%	0
1 – 2 bahan bacaan	20,01-40	Rendah	1240	47,5%	31000
3 – 4 bahan bacaan	40,01-60	Sedang	868	33,2%	43400
5 – 6 bahan bacaan	60,01-80	Tinggi	288	11,0%	21600
> 6 bahan bacaan	80,01-100	Sangat Tinggi	210	8,0%	21000
Grand Total			2611	100,0%	117000
				Rata-rata	44,81



Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 5 responden atau 0,2% tidak pernah membaca bahan bacaan dalam 3 bulan , 1250 responden atau 47,5% membaca 1-2 bahan bacaan dalam 3 bulan, 868 responden atau 33,2% membaca 3-4 bahan bacaan dalam 3 bulan , 288 responden atau 11,9% membaca 5-6 bahan bacaan dalam 3 bulan dan 210 responden atau 8,0% membaca diatas 6 bahan bacaan dalam waktu 3 bulan.

Jadi nilai Jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca rata-rata selama tiga bulan adalah 48,81 yaitu kategori Sedang yaitu 3-4 bahan bacaan.

d). Frekuensi Akses Internet (FAI)

Berapa kali Anda mengakses internet rata - rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya).

Frekuensi Akses Internet (FAI)	Interval FAI	Kategori FAI	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 – 20	Sangat Rendah	32	1,2%	0
1 - 2 kali	20,01-40	Rendah	687	26,3%	17175
3 - 4 kali	40,01-60	Sedang	717	27,5%	35850
5 - 6 kali	60,01-80	Tinggi	483	18,5%	36225
> 6 kali	80,01-100	Sangat Tinggi	692	26,5%	69200
Grand Total			2611	100,0%	158450
				Rata-rata	60,69

Berdasarkan tabel diatas, dalam satu minggu 32 respoden atau 1,2% tidak mengakses interent, 687 respoden atau 26,3% responden mengakses internet 1-2 kali dalam seminggu, 717 respoden atau 27,5% mengakses internet 3-4 kali dalam seminggu , 483 respoden atau 18,5% mengakses internet 5-6 kali dalam seminggu dan 692 respoden atau 26,5% responden mengakses internet diatas 6 kali dalam seminggu.

Jadi nilai Frekuensi akses internet Kabupaten Bulukumba adalah 60.69 yaitu kategori Tinggi dengan Frekuensi Akses Interent 5-6 kali ddalam seminggu..

e). Durasi Akses Internet (DAI)

Berapa lama Anda mengakses internet rata - rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)

Durasi Akses Internet (DAI)	Interval DAI	Kategori DAI	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
Tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	32	1,2%	0
1 menit - 59 menit	20,01-40	Rendah	1133	43,4%	28325
1 jam - 1 jam 59 menit	40,01-60	Sedang	847	32,4%	42350
2 jam - 2 jam 59 menit	60,01-80	Tinggi	271	10,4%	20325
≥ 3 jam	80,01-100	Sangat Tinggi	328	12,6%	32800
Grand Total			2611	100,0%	123800
				Rata-rata	47,41

Berdasarkan tabel diatas, 32 responden atau 1,2% tidak pernah mengakses internet dalam sehari, 1133 responden atau 43,4% mengakses internet selama 1 menit-59 Menit dalam sehari, 847 responden atau 32,4% mengakses internet selama 1 jam-1 jam 59 menit dalam sehari, 271 responden atau 10,4% mengakses internet selama 2 jam-2 jam 59 menit dalam sehari dan 328 responden atau 12.6% mengakses internet selama diatas 3 jam dalam sehari.

Dengan demikian nilai Frekuensi Durasi Akses Kabupaten Bulukumba adalah 47,41 yaitu kategori Sedang dengan Durasi Akses Internet 2 jam-2 jam 59 menit perminggu.

Sesuai hasil survey diatas maka Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Bulukumba adalah:

Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Bulukumba			
No.	Aktivitas Membaca	Nilai	Kategori
1	Frekuensi Membaca	61,14	Tinggi
2	Durasi Membaca	48,41	Sedang
3	Jumlah Bahan Bacaan	44,81	Sedang
4	Frekuensi Akses Internet	60,69	Tinggi
5	Durasi Akses Internet	47,41	Sedang
TGM		51,71	Sedang

Jadi Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Bulukumba adalah

51,71 (Kategori Sedang)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan menyatakan bahwa Indikator Kinerja Kunci urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan yang salah satu outcome yang harus dicapai adalah Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM). Dengan adanya outcome tersebut, maka pemerintah daerah sudah waktunya harus memperhatikan dan menggarap dampak perpustakaan maupun penyedia bahan bacaan lainnya dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat

Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kabupaten Bulukumba Tahun 2022 dengan nilai 51,77 dengan predikat sedang dan Tahun 2023 dengan nilai 51,71 dengan predikat sedang. Jumlah responden sebanyak 2611 orang yang diambil secara acak pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Agustus Tahun 2023. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Tahun 2023 turun 0,001 poin dari Tahun 2022. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah terkait upaya pembudayaan kegemaran membaca masyarakat..

B. Saran

Untuk meningkatkan nilai Tingkat Kegemaran .Membaca dari sedang menjadi tinggi, diperlukan inovasi dan tindakan diantaranya:

1. Mengoptimalkan sosialisasi kegemaran membaca secara menyeluruh bagi masyarakat Kabupaten Bulukumba
2. Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan ditempat umum
3. Mendorong terciptanya kebudayaan membaca oleh seluruh stakeholder di Kabupaten Bulukumba.

Demikian Laporan Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Bulukumba Tahun 2023 disusun untuk menjadi bahan evaluasi dalam pengembalian kebijakan pengembangan kegemaran membaca Kabupaten Bulukumba dimasa yang akan datang

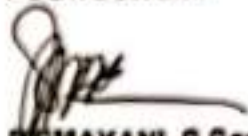
Bulukumba 9 Januari 2023

Mengetahui:

KEPALA DINAS


1 EMIL YUSRI, SP, MP
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19700705 199903 1 005

PUSTAKAWAN


BISMAYANI, S.Sos, MM
NIP. 19750813 200312 2 008